

Dampak Modernisasi Terhadap Ketahanan Budaya Masyarakat Adat

Ni Nyoman Raka Astrini

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia

Email: rakaastrini@stahnmpukuturan.ac.id

Abstrak

Modernisasi merupakan proses transisi masyarakat ke arah yang lebih maju di berbagai bidang kehidupan, yang telah memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat adat. Masyarakat adat sering kali terpengaruh oleh modernisasi, yang dapat mengancam kelangsungan budaya dan identitas mereka. Namun, modernisasi juga memberikan peluang bagi masyarakat adat untuk mempromosikan budaya mereka kepada khalayak yang lebih luas. Untuk menjaga ketahanan budaya masyarakat adat di tengah arus modernisasi, mereka perlu memahami nilai dan tradisi mereka sendiri, serta memanfaatkan teknologi dan pasar global dengan bijaksana. Masyarakat adat menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan budaya mereka di tengah modernisasi, termasuk pengaruh globalisasi, perubahan sosial dan ekonomi, kurangnya sumber daya dan dukungan, hilangnya identitas budaya, serta teknologi. Namun, upaya untuk menjaga ketahanan budaya masyarakat adat di tengah arus modernisasi dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dokumentasi dan arsip budaya, penguatan komunitas, advokasi dan perlindungan hukum, serta melalui festival dan kegiatan budaya lainnya. Dengan upaya bersama dari individu, komunitas, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, budaya masyarakat adat dapat tetap terjaga dan dilestarikan untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: Ketahanan Budaya, Masyarakat Adat, Modernisasi.

The Impact of Modernization on the Cultural Resilience of Indigenous Communities

Abstract

Modernization is a process of transition of society towards a more advanced direction in various areas of life, which has had a significant impact on indigenous communities. Indigenous peoples are often affected by modernization, which can threaten the continuity of their culture and identity. However, modernization also provides opportunities for indigenous peoples to promote their culture to a wider audience. To maintain the cultural resilience of indigenous peoples amidst modernization, they need to understand their own values and traditions, and utilize technology and global markets wisely. Indigenous peoples face various challenges in maintaining their culture amidst modernization, including the influence of globalization, social and economic changes, lack of resources and support, loss of cultural identity, and technology. However, efforts to maintain the cultural resilience of indigenous communities in the midst of modernization can be done through education and training, cultural documentation and archives, community strengthening, advocacy and legal protection, as well as through festivals and other cultural activities. With the joint efforts of individuals, communities, governments and non-governmental organizations, indigenous peoples' culture can be maintained and preserved for future generations.

Keywords: *Cultural Resilience, Indigenous Communities, Modernization.*

PENDAHULUAN

Modernisasi adalah suatu proses transisi masyarakat ke arah yang lebih maju di berbagai bidang kehidupan. Modernisasi masuk ke berbagai bidang kehidupan sumber daya alam manusia seperti sektor pertanian, perikanan dan membawa pengaruh baik dari segi sosial, ekonomi, atau bahkan ekologi. (Matondang, 2019) Modernisasi merupakan fenomena global yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Proses modernisasi ini sering kali ditandai dengan perkembangan teknologi, urbanisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial yang cepat. Masyarakat adat, yang memiliki tradisi dan budaya yang kaya, sering kali menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh modernisasi.

Ketahanan budaya masyarakat adat merujuk pada kemampuan mereka untuk mempertahankan dan melestarikan tradisi, nilai, dan praktik budaya di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. (Setyaningrum, 2018) Masyarakat adat sering kali memiliki cara hidup yang berakar pada kearifan lokal dan hubungan yang erat dengan lingkungan alam. Namun, dengan masuknya nilai-nilai modern, seperti materialisme dan individualisme, ada risiko bahwa budaya tradisional ini akan tergerus. Ketahanan budaya masyarakat adat sangat penting untuk memastikan kelangsungan budaya dan identitas mereka. Ketika masyarakat adat mampu mempertahankan tradisi dan nilai-nilai mereka, mereka dapat terus menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan alam dan mempraktikkan cara hidup yang berkelanjutan.

Modernisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem sosial dan struktur komunitas masyarakat adat. Perubahan dalam pola interaksi sosial dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat adat. (Rosana, 2023) Migrasi penduduk akibat modernisasi juga dapat mengakibatkan terjadinya perubahan dalam struktur komunitas, dimana solidaritas antar anggota masyarakat adat dapat melemah. Selain itu, perubahan ekonomi akibat modernisasi juga dapat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan masyarakat adat. Terkadang, modernisasi membawa pada tumbuhnya ekonomi pasar yang mengubah pola kehidupan tradisional. Masyarakat adat yang bersifat subsisten. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai dan identitas budaya yang dianut oleh masyarakat adat.

Akses terhadap pendidikan dan informasi yang lebih luas juga dapat mempengaruhi cara pandang generasi muda terhadap budaya mereka sendiri. Generasi muda mungkin cenderung mengadopsi nilai dan norma-norma yang lebih modern dan global, meninggalkan nilai-nilai tradisional yang dianut oleh masyarakat adat. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran identitas budaya masyarakat adat dan hilangnya kesadaran akan budaya dan warisan tradisional mereka.

Disisi lain, Modernisasi membawa peluang bagi masyarakat adat untuk mempromosikan budaya mereka melalui teknologi informasi dan komunikasi. (Rizqi, 2023) Dengan akses ke pasar global, mereka dapat memperkenalkan produk budaya seperti kerajinan tangan, seni, dan tradisi lokal kepada khalayak yang lebih luas. Namun, dalam mengambil kesempatan ini, penting untuk tetap mempertahankan keaslian budaya mereka dan tidak kehilangan identitas asli mereka. Untuk melakukan ini, masyarakat adat harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjaga tradisi mereka sambil juga beradaptasi dengan tuntutan pasar modern.

Memahami nilai budaya dan tradisi mereka sendiri akan membantu masyarakat adat untuk memilih produk budaya yang sesuai untuk dipromosikan dan menjaga keaslian dari produk tersebut. Selain itu, mereka juga perlu memperhatikan aspek-etika dan etika dalam memasarkan produk budaya mereka agar tidak menyalahgunakan kebudayaan mereka sendiri atau kebudayaan orang lain. Dengan demikian, modernisasi dapat menjadi sesuatu yang positif bagi masyarakat adat jika mereka dapat memanfaatkan teknologi dan pasar global dengan bijaksana, sambil tetap memperhatikan menjaga keaslian budaya dan nilai-nilai tradisional mereka.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang dampak modernisasi terhadap ketahanan budaya masyarakat adat. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif untuk melestarikan budaya masyarakat adat di tengah arus modernisasi yang terus berkembang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program-program yang mendukung pelestarian budaya lokal dan pemberdayaan masyarakat adat.

METODE

Penulisan yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kajian pustaka atau dapat juga disebut sebagai studi kepustakaan, yaitu penelitian yang berdasarkan pada hasil analisa dari berbagai informasi yang sudah terpublikasikan sebelumnya (Assingkily, 2021). Didasarkan pada metode penelitian yang digunakan, penulisan dilakukan setelah mengumpulkan informasi tertentu agar objek di dalamnya dapat bersifat kepustakaan. Dan bila ditelisik dari sifatnya, maka penelitian untuk penulisan jurnal ini bersifat deskriptif yang berfokus pada penjelasan secara sistematis, berdasarkan pada fakta atau informasi yang sudah diperoleh. Sehingga, peneliti sudah mengetahui secara pasti dan jelas terkait objek dan sumber yang digunakan dalam penulisan jurnal ini, yaitu dapat bersumber dari artikel jurnal lainnya, hasil penelitian skripsi dengan tema serupa, dan sumber lainnya yang dianggap relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan yang dihadapi Masyarakat adat dalam mempertahankan budaya mereka di tengah modernisasi

Masyarakat adat menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan budaya mereka di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. (Sri Rahayu Pudjiastuti, 2023) Salah satu tantangan utama adalah pengaruh globalisasi yang membawa masuk budaya asing yang sering kali lebih dominan. Budaya pop, teknologi, dan gaya hidup modern sering kali menggeser nilai-nilai tradisional yang telah ada selama berabad-abad. Hal ini menyebabkan generasi muda lebih tertarik pada budaya luar, sehingga mengurangi minat mereka untuk mempelajari dan melestarikan tradisi mereka sendiri. Pertama, Perubahan Sosial dan Ekonomi. Perubahan sosial dan ekonomi yang cepat juga menjadi tantangan besar bagi masyarakat adat.

Dengan meningkatnya urbanisasi, banyak anggota masyarakat adat yang meninggalkan desa mereka untuk mencari pekerjaan di kota. Proses ini tidak hanya mengakibatkan hilangnya pengetahuan dan keterampilan tradisional, tetapi juga

mengurangi interaksi antar generasi yang penting untuk mentransfer budaya dan tradisi. Ketika generasi muda tidak lagi terlibat dalam praktik budaya sehari-hari, ada risiko besar bahwa tradisi tersebut akan hilang. Kedua, Kurangnya Sumber Daya dan Dukungan, Masyarakat adat sering kali kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk melestarikan budaya mereka. Ini termasuk kurangnya akses ke pendidikan yang relevan, pelatihan, dan dukungan dari pemerintah atau organisasi non-pemerintah. Tanpa dukungan yang memadai, upaya untuk melestarikan bahasa, seni, dan praktik budaya lainnya menjadi semakin sulit. Selain itu, banyak masyarakat adat yang tidak memiliki hak atas tanah mereka, yang membuat mereka lebih rentan terhadap eksploitasi dan kehilangan identitas budaya. Ketiga, Hilangnya Identitas Budaya Modernisasi sering kali menyebabkan pengabaian terhadap identitas budaya masyarakat adat.

Banyak dari mereka merasa tertekan untuk mengadopsi norma dan nilai-nilai budaya yang lebih umum, yang dapat mengakibatkan hilangnya keunikan budaya mereka. Ketika masyarakat adat berusaha untuk beradaptasi dengan dunia modern, mereka mungkin merasa terpaksa mengorbankan elemen-elemen penting dari budaya mereka, seperti bahasa, ritual, dan tradisi lisan. Keempat, Peran Teknologi dalam Pelestarian Budaya, Di sisi lain, teknologi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk pelestarian budaya. Masyarakat adat mulai memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mendokumentasikan dan membagikan tradisi mereka kepada dunia. Dengan cara ini, mereka dapat menjangkau generasi muda dan menarik perhatian global terhadap isu-isu yang mereka hadapi. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tidak mengorbankan nilai-nilai dan praktik budaya yang telah ada, melainkan memperkuat dan mendukung pelestarian budaya mereka di tengah modernisasi.

Upaya untuk menjaga Ketahanan budaya masyarakat adat di tengah arus modernisasi

Ketahanan budaya masyarakat adat di tengah arus modernisasi merupakan isu yang semakin penting untuk diperhatikan. (Sulyana Dadan, 2023) Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi dan perubahan sosial, masyarakat adat perlu melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya mereka. Upaya ini tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga komunitas, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menjaga ketahanan budaya masyarakat adat.

Pertama, Pendidikan dan Pelatihan, Salah satu upaya utama untuk menjaga ketahanan budaya adalah melalui pendidikan. Masyarakat adat perlu mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan dan nilai-nilai budaya mereka ke dalam sistem pendidikan. Ini termasuk pengajaran bahasa daerah, seni tradisional, dan praktik budaya lainnya. Dengan memberikan pendidikan yang relevan, generasi muda akan lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka, sehingga dapat melestarikannya di masa depan.

Kedua, Dokumentasi dan Arsip Budaya, Mendokumentasikan tradisi, cerita, dan praktik budaya adalah langkah penting dalam pelestarian budaya. Masyarakat adat dapat menggunakan teknologi modern untuk merekam dan menyimpan pengetahuan budaya mereka dalam bentuk video, audio, dan tulisan. Dengan cara ini, mereka dapat memastikan bahwa warisan budaya mereka tidak hilang, bahkan jika generasi yang lebih tua tidak lagi

ada. Dokumentasi ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk pendidikan dan promosi budaya.

Ketiga, Penguatan Komunitas, Penguatan komunitas adalah kunci untuk menjaga ketahanan budaya. Masyarakat adat perlu membangun solidaritas dan kerjasama di antara anggota komunitas mereka. Melalui kegiatan bersama, seperti festival budaya, pertemuan, dan pelatihan, mereka dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa identitas budaya. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar generasi. Keempat, Advokasi dan Perlindungan Hukum, Masyarakat adat perlu berjuang untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan hukum atas hak-hak mereka. Ini termasuk hak atas tanah, sumber daya alam, dan budaya. Melalui advokasi, mereka dapat menuntut pengakuan dari pemerintah dan lembaga internasional mengenai hak-hak mereka.

Perlindungan hukum yang kuat akan memberikan landasan yang lebih baik bagi masyarakat adat untuk melestarikan budaya mereka tanpa takut akan eksploitasi atau pengabaian. Selain itu, Mengadakan festival dan kegiatan budaya secara rutin dapat menjadi cara yang efektif untuk merayakan dan melestarikan budaya. Kegiatan ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat lokal, tetapi juga dapat menarik wisatawan yang tertarik untuk belajar tentang budaya adat. Festival dapat mencakup pertunjukan seni, pameran kerajinan tangan, dan ritual tradisional yang memperkuat rasa kebersamaan dan identitas budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa modernisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan budaya masyarakat adat. Masyarakat adat menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan budaya mereka di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menjaga ketahanan budaya masyarakat adat, seperti melalui pendidikan, dokumentasi dan arsip budaya, penguatan komunitas, advokasi dan perlindungan hukum, serta mengadakan festival dan kegiatan budaya. Dengan demikian, masyarakat adat dapat mempertahankan budaya mereka dan melestarikannya di masa depan.

Selain itu, perlu juga diingat bahwa modernisasi tidak hanya membawa dampak negatif, tetapi juga dapat membawa peluang bagi masyarakat adat untuk mempromosikan budaya mereka melalui teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak dan mempertahankan keaslian budaya masyarakat adat. Dalam menghadapi tantangan modernisasi, masyarakat adat perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjaga tradisi mereka sambil juga beradaptasi dengan tuntutan pasar modern. Memahami nilai budaya dan tradisi mereka sendiri akan membantu masyarakat adat untuk memilih produk budaya yang sesuai untuk dipromosikan dan menjaga keaslian dari produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkiy, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Matondang, A. (2019). Dampak modernisasi terhadap kehidupan sosial masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 188-194,.
- Rizqi, M. (2023). Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* , 233-239
- Rosana, E. (2023). Modernisasi dan perubahan sosial. *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 46-62.
- Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya lokal di era global. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* , 102- 112.
- Sri Rahayu Pudjiastuti, A. P. (2023). Tantangan dalam Menjaga Identitas Budaya Baduy Luar dan Baduy dalam Pada Era Perubahan. *Jurnal Citizenship Virtues*, 630- 637.
- Sulyana Dadan, E. D. (2023). Penguatan Ketahanan Budaya Masyarakat Adat Melalui Pewarisan Kearifan Lokal Integratif: Studi pada Komunitas Bonokeling Banyumas. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*.